

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilakukan demi kesejahteraan bersama.

Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip dalam buku Imam Gunawan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

- 1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan sama.
- 2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
- 3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama sehingga judulnya diganti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang kemudian peneliti ungkapkan isi atau makna dari aturan hukum yang telah ditentukan yang akan dihukumi dengan hukum yang sama, berbeda atau memiliki deskripsi sendiri tentang kajian hukum yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk

oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamian serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>16</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini, Peneliti memilih lokasi MI Nurul Huda Kota Kediri yang terletak di Kelurahan Ngletih, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. dengan jumlah seluruh siswa kelas 1- 6 berjumlah 118 siswa. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 186

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka. Jadi peneliti langsung datang ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek atau informan.

Dalam penelitian tindakan kelas secara daring ini yang berperan adalah peneliti dibantu guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk membantu peneliti dalam pembelajaran mata pelajaran IPA kelas V. Seperti di jelaskan pada awal pembahasan bahwa metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas secara daring penerapan pembelajaran dengan Metode *Quantum Learning* siklus air pada pelajaran IPA pokok bahasan Siklus Air dengan ketentuan siswa dapat memahami pelajaran dengan metode tersebut. Secara bersama-sama mengajar dan sekaligus memberikan strategi baru yaitu *Quantum Learning* berbasis daring pelajaran IPA dengan materi Siklus Air, selama proses belajar mengajar berlangsung.

### D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan, dokumentasi tentang materi, metode, tujuan, sarana dan evaluasi pembelajaran serta proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik. Data tersebut berbentuk kata-kata, tindakan, tulisan, keadaan maupun fenomena yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari Kepala sekolah, guru, wali murid dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi serta data dan juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes wawancara dan Dokumentasi

### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya sebagai teknik pengumpulan data. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati siswa pada saat berlangsung yaitu diawal sampai akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan *Quantum Learning* berbasis daring dalam pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Siklus Air dengan melakukan observasi kelas secara daring untuk mengamati aktifitas belajar yang dilakukan peneliti dalam hal ini mengamati sejauh mana penerapan pembelajaran siswa pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan Siklus Air

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Penullis melakukan wawancara dengan guru IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda kota Kediri. Guna untuk mengetahui sejauh mana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA<sup>18</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

<sup>17</sup> S. Margono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>17</sup> ibid

<sup>18</sup> Astutik.Dwi, Wawancara, Ngletih, 12 April 2021

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan sebuah hipotesis kerja seperti yang disarankan dalam menganalisis data.<sup>19</sup>

Ada bermacam-macam cara analisis yang dapat diikuti untuk menganalisis data yang telah terkumpul., meliputi :

### a) Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

### b) Display data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 103.

ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefing. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Jenis data dari hasil observasi menjadi data kualitatif menjadi data diskriptif kualitatif. Data tersebut adalah :

- a) Data dari hasil lembar pengamatan aktifitas siswa dalam belajar.
- b) Data hasil belajar siswa untuk mengetahui siswa.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong dalam bukunya “metodologi penelitian kualitatif”, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 114



a) Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenankan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan *sumber*. Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengawali penelitian observasi terhadap madrasah yang akan di teliti, kemudian setelah mendapatkan pandangan umum dari keadaan madrasah, peneliti langsung menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Dari hasil pengamatan serta di dukung oleh data yang di peroleh, peneliti kemudian menyimpulkan hasil penelitian tersebut.